

ABSTRAK

Rina Khairina Fadillah: Pengaruh Banking Ratio dan Primary Ratio terhadap Operating Profit Margin PT. BPRS Patriot Bekasi periode 2015-2018.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memiliki fungsi pokok menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Pentingnya fungsi tersebut hingga perlu ditingkatkan agar tidak ada dana yang menganggur (*idle money*) yang dapat diukur dengan *Banking Ratio*. Disamping itu, permodalan yang dimiliki harus memadai dimana *Primary Ratio* yang menunjukkan suatu bank *solvable* atau tidak. Hal-hal tersebut guna mendukung kegiatan operasional bank dalam memperoleh laba operasi dalam hal ini *Operating Profit Margin*. Permasalahan muncul ketika pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga tinggi serta modal memadai, tetapi jumlah laba yang dihasilkan rendah ataupun sebaliknya, seperti terjadi di PT. BPRS Patriot Bekasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa 1) Pengaruh *Banking Ratio* secara parsial terhadap *Operating Profit Margin*; 2) Pengaruh *Primary Ratio* secara parsial terhadap *Operating Profit Margin*; 3) Pengaruh *Banking Ratio* dan *Primary Ratio* secara simultan terhadap *Operating Profit Margin*.

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk kepada beberapa pendapat para ahli keuangan dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Banking Ratio* dan *Primary Ratio*, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap *Operating Profit Margin*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder Laporan Keuangan yang dipublikasikan oleh PT. BPRS Patriot Bekasi. Teknik analisis data yang digunakan antara lain analisis uji data, analisis uji asumsi klasik, analisis deskriptif, analisis asosiatif dan analisis komparatif.

Melalui penelitian ini diperoleh kesimpulan: (1) Perhitungan uji t menunjukkan besarnya $t_{hitung} 0,827 \leq t_{tabel} 2,145$ maka H_0 diterima, artinya secara parsial *Banking Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Operating Profit Margin* pada PT. BPRS Patriot Bekasi. (2) Perhitungan uji t menunjukkan besarnya $t_{hitung} 2,25 \geq t_{tabel} 2,145$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial *Primary Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Operating Profit Margin* pada PT. BPRS Patriot Bekasi. (3) Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} 2,395 \leq F_{tabel} 3,81$ maka H_0 diterima, artinya secara simultan *Banking Ratio* (X_1) dan *Primary Ratio* (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Operating Profit Margin* (Y) pada PT. BPRS Patriot Bekasi.

Kata Kunci: *Banking Ratio*, *Primary Ratio*, dan *Operating Profit Margin*.